

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan ini menggunakan data yang berupa uraian kalimat bukan angka. uraian berbentuk deskriptif berupa gambaran tentang program kerja *public speaking* di LDK As –Syifa.

Sesuai dengan jenis pendekatan kualitatif sehingga kedatangan periset di lapangan sangat berarti, mengingat periset berperan selaku instrument langsung serta selaku pengumpul informasi hasil dari observasi yang mendalam dan ikut serta aktif dalam riset.

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan mode evaluasi. Model evaluasi yang di gunakan yaitu metode CIPP merupakan model untuk membuat penilaian tentang pengembangan, perencanaan, dan pelaksanaan suatu program. Metode CIPP atau juga diuraikan menjadi *the context assessment, input assessment, process assessment, and output assessment* dibuat pada tahun 1968 di Ohio State University oleh Daniel Stufflebeam dan kawan-kawan dan berfokus pada pengambilan keputusan.

Metode CIPP digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan objektif. Selain itu untuk dapat membandingkan apa yang telah dicapai dari program bidang pembinaan dan pengaderan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dengan apa yang perlu dicapai sesuai dengan norma yang diharapkan.

Menurut Mulyatiningsih melalui pemahaman kegiatan program secara menyeluruh, mulai dari konsepsi konsep program hingga hasil yang diwujudkan setelah pelaksanaan program, diterapkan model penilaian CIPP<sup>45</sup>. Metode CIPP berkonsentrasi pada empat gagasan yang Stufflebeam:<sup>46</sup>

- a. Evaluasi konteks bertujuan untuk melihat pertimbangan-pertimbangan yang mendasari sebuah program diusulkan, serta merumuskan tujuan dari program tersebut.
- b. Evaluasi masukan bertujuan untuk mempelajari perencanaan program dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pembiayaan.
- c. Evaluasi proses bertujuan untuk melihat proses berjalannya kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana.

---

<sup>45</sup> Endang Mulyatiningsih. Metodologi Penelitian Terapan. (Yogyakarta: Alfabeta, 2012).

<sup>46</sup> Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA, 2013).

- d. Evaluasi produk bertujuan untuk mempertimbangkan apakah program yang telah dilakukan layak diteruskan atau tidak.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang dengan alamat di Jl. A. Yani No.KM.4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235 tepatnya di UIN Antasari Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data primer**

Sumber informasi utama yang dicari peneliti adalah hal utama yang dapat memasok data yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Dari paparan tersebut dapat kita pahami informasi primer sebagai kompilasi dari berbagai sumber data dan informasi yang akan digunakan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan narasumber khususnya pengurus organisasi. Dengan dibantu oleh pengurus LDK lain yang terlibat selama ini terkait Data Sekunder, LDK As - Syifa tahun 2019 s/d 2023

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah ada. Data ini diperoleh dari

berkas, arsip, laporan, dokumentasi dari program dakwah Agama LDK As – Syifa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Perolehan informasi serta data yang dibutuhkan oleh periset hingga dibutuhkan suatu tata metode ataupun tata cara yang telah disesuaikan bertepatan dengan keadaan serta suasana informasi yang cocok dengan kasus yang di ulas. Oleh sebab itu periset memakai sebagian metode pengumpulan informasi selaku berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi dilihat sebagai proses pengumpulan informasi dan data yang diperlukan untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Ini dapat dianggap sebagai tindakan dalam proses menonton dan mendokumentasikan masalah yang diteliti. Untuk mencari data serta informasi yang relevan dengan penelitian, maka peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat program dilaksanakan.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara menjadi metode awal dalam pengumpulan data. wawancara digunakan peneliti untuk ikut serta berbicara dalam sebagian komponen. Komponen-komponen ini berarti sebab mempunyai akibat yang signifikan ataupun besar pengaruhnya terhadap hasil wawancara. Wawancara

merupakan aktivitas komunikasi secara lisan dengan tujuan pengumpulan data. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada pengurus inti LDK As-Syifa dan beberapa dari anggota LDK As-Syifa lainnya. Tahapan proses wawancara sebagai berikut: <sup>47</sup>

- a. Menentukan narasumber
- b. Melakukan literatur review sebagai bahan wawancara
- c. Merumuskan pedoman wawancara,
- d. Membuat perencanaan untuk melakukan kegiatan wawancara
- e. Melaksanakan wawancara kepada narasumber yang telah ditetapkan
- f. Melakukan dokumentasi dan penulisan hasil wawancara
- g. Melakukan sortir data dan mengambil yang diperlukan untuk kebutuhan skripsi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang berbentuk arsip yang dikelola LDK As-Syifa. Diantaranya adalah profil dan struktur LDK As-Syifa yang arsipkan oleh para aktivis nya.

---

<sup>47</sup> Patton dalam Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 135.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan “sesuatu proses mengorganisasikan serta menyusun informasi dalam suatu pola, jenis, serta satuan penjelasan sehingga bisa dengan gampang ditemui tema serta bisa diformulasikan hipotesis kerja semacam yang dianjurkan oleh informasi”.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dan informasi yang didapat berbentuk kalimat, per kata yang berhubungan dengan fokus riset. Sehingga sajian informasi ialah sekumpulan data yang tersusun secara sistematis dan dapat diambil kesimpulan. Kegiatan pada metode analisis informasi ini penulis memakai 3 faktor perolehan informasi, ialah

1. Reduksi atau eliminasi Data merupakan proses pemilihan data yang benar-benar digunakan dalam penelitian.
2. Penyajian Data/Display

Langkah penyajian informasi hendak mempermudah buat menguasai apa yang berlangsung sepanjang riset berlangsung. Sehabis itu butuh terdapatnya perencanaan kerja bersumber pada apa yang sudah dimengerti. Dalam penyajian informasi tidak hanya memakai bacaan secara naratif, namun juga berbentuk bahasa non-verbal seperti gambar, bagan, grafik, denah, matriks, serta tabel. Penyajian informasi ialah proses pengumpulan

---

<sup>48</sup> Ibid.

data yang disusun bersumber pada jenis ataupun pengelompokan-pengelompokan yang dibutuhkan.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu kegiatan menarik kesimpulan data dan menguatkan kesimpulan bahwa data awal yang ditawarkan masih bersyarat, masih dapat direvisi, dan akan direvisi jika pembuktian pendukung lebih lanjut disiapkan pada langkah pengumpulan yang akan datang. data yang lebih detail.